

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL (Bahasa Inggris)	ii
HALAMAN JUDUL (Bahasa Korea).....	iii
HALAMAN JUDUL.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
TRANSLITERASI.....	xvi
DAFTAR LAMBANG	xx
INTISARI.....	xxi
ABSTRACT	xxii
초록.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Tinjauan Pustaka	9
1.6 Landasan Teori	12
1.6.1 Sosiologi Sastra.....	12
1.6.2 Kesenjangan Sosial	19
1.7 Metode Penelitian.....	25
1.7.1 Metode Pengumpulan Data.....	26
1.7.2 Metode Analisis Data.....	26
1.8 Sistematika Penyajian.....	28

BAB II KESENJANGAN SOSIAL DI KALANGAN MASYARAKAT KOREA	30
2.1 Kesenjangan Pendapatan di Korea	30
2.1.1 Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Kesenjangan Pendapatan	34
2.1.2 Kesenjangan Dilihat dari Kehidupan Golongan Atas di Korea	37
2.1.3 Kesenjangan Dilihat dari Kehidupan Golongan Menengah ke Bawah di Korea	42
2.2 Kesenjangan <i>Gender</i>	47
2.2.1 Kesenjangan <i>Gender</i> pada Aspek Partisipasi Angkatan Kerja	48
2.2.2 Kesenjangan <i>Gender</i> pada Aspek Pendapatan	50
2.2.3 Kesenjangan <i>Gender</i> Berdasarkan Representasi dalam Kehidupan Politik dan Pemerintahan	51
2.2.4 Kesenjangan <i>Gender</i> yang Direpresentasikan dalam Industri Hiburan Korea	52
2.3 Kesenjangan Pendidikan	55
2.3.1 Kesenjangan dalam Memperoleh Pendidikan Informal	56
2.3.2 Kesenjangan dalam Memperoleh <i>Specs</i>	59
2.4 Dampak Kesenjangan Sosioekonomi	61
BAB III BENTUK DAN DAMPAK KESENJANGAN SOSIAL DALAM DRAMA SSAM MAIWEI	67
3.1 Bentuk-bentuk Kesenjangan Sosial yang Terjadi Dalam Drama <i>Ssam Maiwei</i>	68
3.1.1 Kesenjangan Ekonomi (Kekayaan)	69
3.1.1.1 Kesenjangan Kekayaan Ditinjau dari Perbedaan Gaya Hidup	69
3.1.1.2 Kesenjangan Kekayaan Ditinjau dari Perbedaan Lingkungan Tempat Tinggal	77
3.1.1.3 Kesenjangan Kekayaan Ditinjau dari Perbedaan Pendapatan dan Kepemilikan Harta Benda	83
3.1.2 Kesenjangan Status Sosial	89
3.1.3 Kesenjangan <i>Gender</i>	92
3.1.4 Kesenjangan Pendidikan	98
3.2 Dampak dari Kesenjangan Sosial dalam Drama <i>Ssam Maiwei</i>	106
3.2.1 Kecemburuan Sosial	107

3.2.2 Terbatasnya Kesempatan untuk Melakukan Mobilitas Sosial (Vertikal ke Atas).....	110
3.2.3 Tindakan Diskriminatif	116
BAB IV PENUTUP	124
4.1 Kesimpulan.....	124
4.2 Saran	128
요약.....	129
DAFTAR PUSTAKA	132
DAFTAR LAMAN	136
LAMPIRAN	140

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase konsentrasi pendapatan 10% golongan atas.....	33
Gambar 2. Persentase tokoh laki-laki dan wanita sebagai penyebab dan pemecah masalah, serta perbandingan jumlah pembawa acara laki-laki dan wanita	53
Gambar 3. Pertemuan Choi Ae-ra dengan teman lama (Kim Ju-ha) di sebuah restoran mewah.....	70
Gambar 4. Ye-jin, Kim Ju-Man dan Baek Seol-hee yang sedang berbincang-bincang tentang pakaian yang mereka kenakan	74
Gambar 5. Park Moo-bin yang mengantarkan Choi Ae-ra sampai ke tempat tinggalnya	77
Gambar 6. Choi Ae-ra dan Park Moo-bin yang sedang makan malam	79
Gambar 7. Choi Ae-ra yang mengetahui fakta bahwa kekasihnya berselingkuh	83
Gambar 8. Choi Ae-ra dan yang tengah melihat keadaan restoran milik Yeong-suk	85
Gambar 9. Potret kekayaan kekasih baru Kim Mu-gi (Yeong-suk).....	86
Gambar 10. Dong-man, Ae-ra, Moo-bin dan teman-temannya ketika diinterogasi polisi	89
Gambar 11. Choi Ae-ra yang diminta untuk memakai pakaian mini	93
Gambar 12. Choi Ae-ra yang sedang mengikuti wawancara pemilihan penyiar KBC 2017.....	99
Gambar 13. Choi Ae-ra yang tengah mengikuti wawancara seleksi penyiar KBC untuk kedua kalinya	101
Gambar 14. Ko Dongman beserta Ayah dan Ibunya yang tengah makan malam bersama	107
Gambar 15. Choi Ae-ra dan Yeon-ji yang sedang melakukan tes wawancara untuk posisi penyiar.....	110
Gambar 16. Yang Tae-hee (manajer Taksu) beserta Ko Dong-man dan Pelatih Hwang saat mendiskusikan pertandingan amatir	113
Gambar 17. Choi Ae-ra dan atasannya yang sedang meminta maaf terhadap salah satu pelanggan VIP	116
Gambar 18. Manajer yang meletakkan gelasny di hadapan Baek Seol-hee	119
Gambar 19. Manajer yang mencegah Jang Ye-jin untuk menuangkan alkohol	119

TRANSLITERASI

Romanisasi huruf *Hangeul* dalam tugas akhir ini mengacu pada *Aturan Romanisasi 'Romija Pyeogibeob. Ireokhe Bakkwieweoss-seubnida (로마자 표기법. 이렇게 바뀌었습니다)'* yang diterbitkan oleh Kementerian Pariwisata dan Budaya Korea Selatan pada tahun 2000.

1. Huruf Hangeul

1.1 Vokal

ㅏ	ㅑ	ㅓ	ㅕ	ㅡ	ㅣ	ㅗ	ㅛ	ㅜ	ㅠ
a	eo	o	u	eu	i	ae	e	oe	wi
ㅐ	ㅒ	ㅖ	ㅗ	ㅛ	ㅜ	ㅝ	ㅞ	ㅟ	ㅠ
ya	yeo	yo	yu	yae	ye	wa	wae	wo	we
ㅢ									
ui									

1.2 Konsonan

ㄱ	ㄴ	ㄷ	ㄹ	ㅁ	ㅂ	ㅅ	ㅇ	ㅈ
g/k	n	d/t	r/l	m	b/p	s	ng	j
ㅊ	ㅋ	ㅌ	ㅍ	ㅎ	ㅊ	ㅌ	ㅍ	ㅍ
ch	k	t	p	h	kk	tt	pp	ss

Catatan:

- ✓ Ketika berada di depan vokal, ㄱ, ㄴ dan ㅂ ditransliterasikan sebagai *g*, *d* dan *b*. Akan tetapi, apabila ketiga huruf tersebut diikuti oleh konsonan lain

atau berposisi sebagai huruf terakhir sebuah kata, maka ditransliterasikan *k*, *t* dan *p*.

Contoh:

구미 Gumi	월곳 [얼곳] Wolgot
백암 Baegam	한밭 [한반] Hanbat
옥천 Okcheon	벚꽃 [번꼇] Beotkkot
대구 Daegu	호법 Hobeop
영동 Yeongdong	

- ✓ Ketika diiringi oleh sebuah vokal, \equiv ditransliterasikan sebagai *r*, sedangkan ketika diikuti oleh konsonan atau berposisi sebagai huruf terakhir dari suatu kata, maka \equiv ditransliterasikan sebagai *l*.

Contoh:

구리 Guri	설악 Seorak
칠곡 Chilgok	임실 Imsil
울릉 Ulleung	대관령 [대괄령] Daegwallyeong

2. Aturan Khusus dalam Romanisasi

2.1 Perubahan romanisasi dapat terjadi sebagai akibat dari adanya perubahan bunyi karena bertemunya dua konsonan tertentu, seperti di bawah ini.

- a. Perubahan bunyi dari berpadunya dua konsonan sebagai berikut.

백마 [뱅마] Baengma	신문로 [신문노] Sinmunno
종로 [종노] Jongno	왕십리 [왕십니] Wangsibni
별내 [별래] Byeollae	신라 [실라] Silla

b. Munculnya bunyi ㄴ dan ㄹ

학여울 [항여울] Hangyeoul 알약 [알락] Allyak

c. Perubahan bunyi sebagai petalisasi

해돋이 [해도지] Haedoji 맞히다 [마치다] Machida

같이 [가치] Gachi

d. Munculnya bunyi letup sebagai pertemuan ㄱ, ㄷ, ㅂ, dan ㅈ

dengan ㅎ

종고 [조코] Joko 잡혀 [자퍼] Japyeo

놓다 [노타] Nota 낳지 [나치] Nachi

Catatan:

- ✓ Perubahan romanisasi tidak terjadi apabila ㅎ terletak di belakang ㄱ, ㄷ dan ㅂ.

Contoh:

목호 Mukho 집현전 Jiphyeonjeon

2.2 Tanda pemisah (-) dapat digunakan untuk menghindari kesalahan dalam pelafalan.

세운 Se-un 해운대 Hae-undae

2.3 Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama dalam istilah-istilah khusus, seperti nama, tempat, instansi dan lain sebagainya.

부산 Busan 세종 Sejong

2.4 Nama keluarga ditulis di depan nama diri.

송나리 = 1). Song Na-ri
2). Song Nari

민용하 = 1). Min Yong-ha
2). Min Yongha

2.5 Istilah daerah administrasi seperti 도, 시, 군, 구, 읍, 면, 리, 동 dan 가 ditransliterasikan sebagai *do, si, gun, gu, eup, myeon, ri, dong*, dan *ga*. Tanda pemisah dituliskan di antara daerah dan istilah administrasinya.

제주도 Jeju-do

인왕리 Inwang-ri

도봉구 Dobong-gu

당산동 Dangsang-dong

삼죽면 Samjuk-myeon

Catatan:

- ✓ Istilah untuk daerah administrasi seperti 시, 군 dan 읍 boleh menggunakan tanda pemisah, boleh tidak.

서울시 = 1). Seoul-si
2). Seoulsi

청주시 = 1). Cheongju-si
2). Cheongjusi

순창읍 = 1). Sunchang-eup
2). Sunchangeup

함평군 = 1). Hampyeong-gun
2). Hampyeonggun

2.6 Nama orang dan nama perusahaan yang telah dikenal secara luas tidak mengalami perubahan romanisasi.

김은희 = 1). Kim Eun Hee
2). Gim Eun Hui (*)

삼성 = 1). Samsung
2). Samseong (*)

박지성 = 1). Park Ji-sung
2). Bak Ji-Seong (*)

현대 = 1). Hyundai
2). Hyeondae (*)

DAFTAR LAMBANG

- ‘....’ : Mengapit arti dan terjemahan dari bahasa Korea.
Mengapit formulasi.
- (....) : Mengapit sumber kutipan beserta tahun dan halamannya.
Mengapit romanisasi *Hangeul*.
Mengapit nomor link.
Menandai bahwa satuan kebahasaan di dalamnya bersifat manasuka (*optional*).
- : Menyatakan proses dalam suatu formulasi.
- ~ : Menandakan tempat yang diisi oleh suatu akar kata dan suatu akhiran.
- +
- : Menyatakan proses penggabungan suatu akar kata dan suatu akhiran.
- Menyatakan proses penggabungan suatu akar kata dan suatu morfem.
- =
- : Menyatakan hasil dari penggabungan suatu akar kata dan akhiran.
- Menyatakan hasil dari penggabungan suatu akar kata dan suatu morfem.
- Huruf miring : Menyatakan kata asing.